



TAJUK

Perlu Antisipasi sejak Dini Sambut Kedatangan 5,9 Juta Orang saat Lebaran

Kota Jogja diprediksi bakal macet saat libur Hari Raya Idulfitri tahun ini. Musababnya, berdasarkan survei yang dilakukan Badan Kebijakan Transportasi Kementerian Perhubungan (Kemenhub) 5,9 juta orang akan datang ke Jogja saat libur Lebaran mendatang. Jumlah 5,9 juta itu lebih banyak dibandingkan Lebaran 2022. Saat Lebaran tahun lalu, sebanyak 4 juta orang masuk ke Bumi Mataram. Berdasarkan data Kemenhub potensi pergerakan masyarakat selama masa Lebaran 2023 diprediksi mencapai 123,8 juta orang. Jumlah itu meningkat

14,2% jika dibandingkan dengan prediksi pergerakan masyarakat di masa Lebaran tahun 2022 lalu yang mencapai 85,5 juta orang. Kenaikan jumlah pergerakan itu dipicu beberapa faktor, di antaranya tidak adanya Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM), memasuki masa pra-endemi atau mendekati normal pascapandemi Covid-19, perekonomian yang semakin membaik, tidak ada pembatasan atau larangan perjalanan, dan persepsi positif dari masyarakat pada penyelenggaraan angkutan Lebaran 2022 lalu. Pergerakan arus mudik diprediksi mulai meningkat sejak

H-3 (19 April 2023). Sedangkan puncak arus mudik diperkirakan terjadi pada H+1 (21 April 2023), di mana diprediksi terjadi pergerakan sebesar 14,3% (17,7 juta orang). Untuk puncak arus balik, diperkirakan terjadi pada H+2 (25 April 2023) dan diprediksi pergerakan yang masih cukup tinggi hingga H+3 (26 April 2023). Hasil survei tersebut menjadi dasar dan masukan penyusunan rencana operasi penyelenggaraan angkutan Lebaran 2023 yang dilakukan Kemenhub, kementerian/ lembaga, dan juga pihak terkait lainnya.

Melihat hasil survei tersebut, Pemda DIY bersama dengan pemkot dan pemerintah kabupaten harus mengantisipasi sejak jauh hari. Antisipasi khususnya terkait dengan kemacetan lalu lintas melalui skenario-skenario penataan arus lalu lintas. Jangan sampai pemudik dan wisatawan yang hendak masuk ke Jogja justru kecewa dengan kondisi lalu lintas di DIY yang *crowded* dan macet saat musim mudik. Selain itu, aspek pelayanan wisata juga perlu diawasi. Jangan sampai ada ulah nakal seperti *nuthuk* tarif parkir dan harga kuliner. Begitu juga

dengan kesiapan objek wisata, harus dipersiapkan secara matang. Antisipasi itu, baik berupa penyiapan sarana prasarana transportasi, aspek keselamatan, manajemen rekayasa lalu lintas, dan kebijakan lainnya, agar penyelenggaraan mudik tahun ini dapat berjalan dengan selamat, aman, dan terkendali. Antisipasi itu harus mulai dilakukan sejak saat ini. Pasalnya, belum libur Lebaran saja, setiap akhir pekan, bus pariwisata sudah menjajal sudut Kota Jogja. Jika tidak segera ada antisipasi kemacetan parah bisa terjadi nantinya.

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 26 September 2024
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005